

# ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM PIA KAROMAH

Oleh:

Erichka Putri Ardhenia

Heri Widodo

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2024



# Pendahuluan

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses bisnis baik bisnis dalam skala kecil maupun skala besar. Tujuan dari dihasilkannya laporan keuangan bagi setiap usaha adalah untuk mengetahui sejauh mana kualitas kinerja keuangan bisnis dan menyediakan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan juga sangat berperan penting bagi UMKM sebagai syarat pengajuan kredit. Pada dasarnya setiap entitas bisnis juga memerlukan kucuran dana dari pihak kreditur

Namun pada praktiknya masih banyak ditemukan para pelaku UMKM yang menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, hal ini dikarenakan para pelaku UMKM kurang memahami pentingnya menerapkan laporan keuangan pada usahanya. Banyak yang berpendapat bahwa penerapan pencatatan siklus akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan terlalu rumit jika diterapkan pada UMKM dan akan menghambat jalannya usaha. Para pelaku UMKM juga merasa jika tanpa adanya laporan keuangan pun usaha yang mereka akan tetap berjalan sebagaimana mestinya dalam menghasilkan laba (Kalsum et al., 2021). Hal tersebut akan menjadi penghambat bagi UMKM untuk mendapatkan akses permodalan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pia Karomah?

Apakah laporan keuangan yang diterapkan dalam UMKM Pia Karomah sudah sesuai dengan SAK EMKM?

Apa saja Kendala UMKM Pia Karomah dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

Bagaimana Upaya yang Dilakukan UMKM Pia Karomah terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM?



# Metode

Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti mengambil langkah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Pia Karomah yang terletak di Dusun Warurejo RT.05/RW.03 Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.



# Informan Kunci

NO	INFORMAN	JABATAN
1	Yana Andayani, S.Pd	Pemilik UMKM Pia Karomah
2	Nurasik, Drs,.MM	Dosen Akuntansi



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



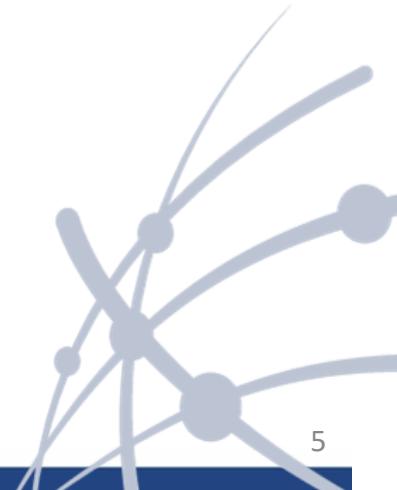
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Teknik Pengumpulan Data



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



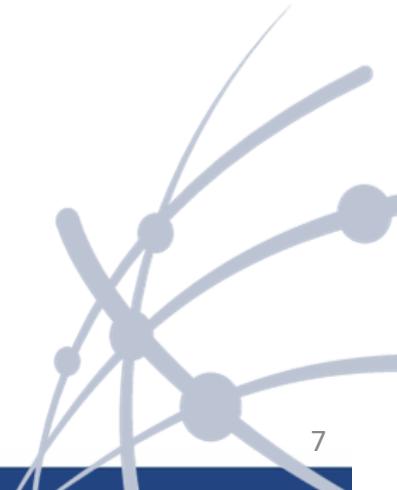
# Teknik Analisis

*Data Collection (Pengumpulan Data)*

*Data Reduction (Reduksi Data)*

*Data Display (Penyajian Data)*

*Conclusion/Verifying Data (Kesimpulan)*



# Hasil dan Pembahasan



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pia Karomah

UMKM Pia Karomah belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Pia Karomah dalam membuat laporan keuangannya hanya berisi pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian. Catatan harian yang dibuat oleh UMKM Pia Karomah masih dalam bentuk manual yang didasarkan dari bukti transaksi seperti adanya nota pembelian dan penjualan serta pencatatan hutang piutang. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Pia Karomah tidak sesuai dengan ilmu akuntansi, karena tidak menunjukkan adanya tahapan – tahapan pencatatan sebagaimana terdapat pada siklus akuntansi, sehingga catatan keuangan yang dimiliki hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha Pia Karomah sendiri. Pencatatan keuangan UMKM Pia Karomah belum dapat dikatakan akurat jika memberikan informasi kepada pihak eksternal

# Kesesuaian laporan keuangan pada UMKM Pia Karomah dengan SAK EMKM

seluruh pendapatan yang diperoleh dari UMKM PIA Karomah merupakan hasil dari penjualan maka format kas dan setara kas pada UMKM PIA Karomah dimasukkan pada kolom pendapatan atau lebih dikenal pemilik dengan sebutan pemasukan. Pada UMKM PIA Karomah dalam penulisan piutang dimasukkan kedalam kolom pemasukan sebab pemilik sendiri yaitu Ibu Yana Andayani menganggap piutang sebagai penjualan yang membedakan hanya penjualannya dalam sistem kredit.

Format persediaan pada UMKM PIA Karomah tentang semua persediaan yang ada dimasukkan kedalam kolom pengeluaran karena pemahaman pemilik terkait persediaan jika stok bahan baku sudah berkurang atau telah habis maka dilakukan pembelian kembali untuk stok bahan baku. Sedangkan untuk seluruh asset tetap yang ada pada UMKM PIA Karomah tidak dilakukan pencatatan atau pembukuan dalam laporan keuangannya tentang format asset tetap dikarenakan pemilik tidak terlalu memperhatikan terkait adanya aset tetap.

Setiap adanya pendapatan yang terjadi pada UMKM PIA Karomah selalu dicatat dan akan dimasukkan kedalam kolom pemasukan. Selanjutnya setiap adanya beban yang terjadi pada UMKM PIA Karomah selalu dicatat dan dimasukkan kedalam kolom pengeluaran karena pemahaman pemilik jika sudah melakukan belanja maka keuangan akan berkurang. Sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan UMKM PIA Karomah belum pernah menyusun penyajian catatan atas laporan keuangan, karena kurang mengertinya pemilik dan bendahara tentang catatan atas laporan keuangan dan menurut pemilik mengatakan tidak terlalu membutuhkan untuk usahanya.

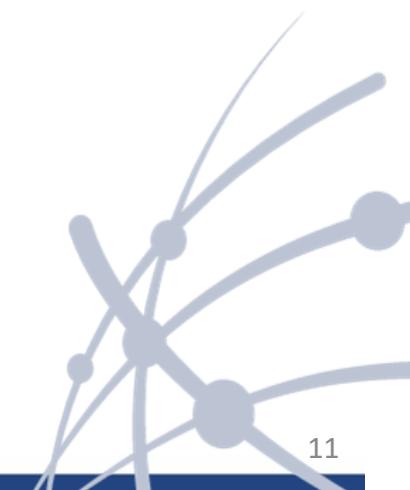


# Kendala UMKM Pia Karomah dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM

Kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Sumber Daya Manusia yang tidak mumpuni

Kurangnya sosialisasi mengenai SAK-EMKM yang dilakukan oleh pihak pemerintah

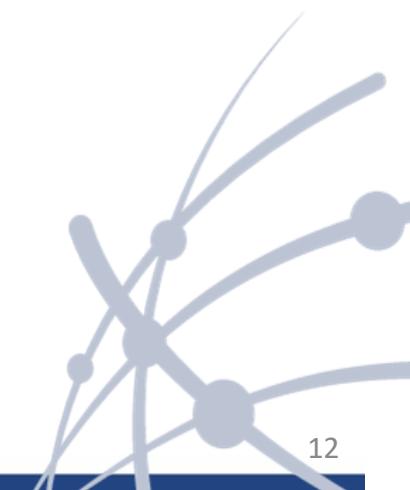


# Upaya yang Dilakukan UMKM Pia Karomah terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM

Mempelajari Standar Akuntansi Keuangan Secara Otodidak

Membuka Lowongan Pekerjaan dibidang Akuntansi

Adanya sosialisasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)



# PENUTUP



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Simpulan

Penerapan Laporan Keuangan UMKM Pia Karomah masih sederhana hanya mencatatkan pengeluaran dan pemasukan saja.

Laporan keuangan yang telah disajikan oleh UMKM Pia Karomah masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

Kendala yang dialami oleh UMKM Pia Karomah dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yaitu kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) , Sumber Daya Manusia yang tidak mumpuni dan kurangnya sosialisasi, pelatihan dan seminar penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Upaya yang dilakukan pemilik UMKM Pia Karomah dalam mengatasi kendala dalam penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangannya yaitu dengan mempelajari Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara otodidak di youtube, membuka lowongan pekerjaan dibidang akuntansi, dan pemerintah mengadakan sosialisasi, pelatihan dan seminar mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM

# SARAN

Bagi UMKM Pia Karomah dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada penyusunan laporan keuangannya agar kualitas laporan keuangannya menjadi sangat baik kedepannya

Bagi pemilik UMKM Pia Karomah hendaknya mengikuti sosialisasi, seminar maupun pelatihan yang berkaitan dengan keuangan agar dalam menyusun laporan keuangannya menjadi lebih faham dan mahir serta kualitas laporan keuangannya sangat baik

Dalam pemilihan sumber daya manusia harus sesuai dengan tugas dan penempatan kerja masing-masing, agar dapat bekerja dengan maksimal sehingga berdampak baik pada kualitas usaha yang dibangun juga

Bagi pihak pemerintah agar lebih sering membuat sosialisasi, pelatihan, maupun seminar mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM





DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI